



BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan magang industri di PT. Petrokimia Gresik dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa dapat memperoleh ilmu mata kuliah antara lain teknologi pupuk Dimana pada PT. Petrokimia Gresik memproduksi pupuk NPK sehingga mampu memahami bagaimana proses pengolahan pupuk. Pada mata kuliah pengolahan limbah pabrik mahasiswa dapat mengetahui proses pengolahan limbah cair dimana pada pabrik III A PT Petrokimia Gresik air buangan diproses pada effluent treatment untuk menetralkan air limbah pabrik. Pada limbah gas dilakukan pencegahan dimana pada plant asam sulfat menggunakan cerobong yang tingginya sekitar 50 m dari Stuck. Tujuan dari desain cerobong yang tinggi ini adalah agar SO₂ yang tidak terkonversi dan keluar dari stuck tidak terhirup oleh pekerja dan penduduk sekitarnya. Pada limbah padat, belerang cair yang mengering ditampung dan di jual ke industry yang membutuhkan. Pada mata kuliah Teknik Energi, dengan adanya power generator plant PT. Petrokimia Gresik menggunakan energi Listrik serta steam untuk menjalankan produksi pada pabrik III A. Pada mata kuliah utilitas, utilitas III A PT Petrokimia Gresik terdiri dari beberapa bagian yaitu water treatment dimana terdiri dari demineralized water, service air & instrument air, fuel oil system, dan cooling water yang digunakan sebagai sarana penunjang untuk membantu kegiatan produksi pabrik. Pada mata kuliah teknologi mineral, pada pabrik asam fosfat terdapat batuan fosfat dan batuan gypsum yang dimana batuan ini termasuk kedalam klasifikasi mineral. Batuan yang digunakan dalam proses asam fosfat dilakukan analisa kandungan untuk tingkat kualitas sebelum digunakan. Pada mata kuliah keselamatan pabrik kimia, PT Petrokimia Gresik menerapkan penggunaan alat pelindung diri diantaranya safety head, eye goggle, ear plug, masker gas, safety boot, dan baju pelindung. Pada



KKN kami telah melakukan KKN Non Tematik pada 21 Oktober – 10 Desember 2023 bertempat di Kelurahan Lumpur, Dimana pada kegiatan tersebut kami mengusung dua proker yaitu pembuatan abon dari ikan tongkol dan pembuatan permen sayur sebagai inovasi baru untuk mengembangkan UMKM di Kelurahan Lumpur. Pada PKL mahasiswa mempelajari proses produksi asam sulfat dan menyelesaikan problem industry berupa tugas khusus yaitu perhitungan gas SO_2 yang lolos ke tower stack (cerobong asap) pada proses produksi asam sulfat di Departemen Produksi III-A PT. Petrokimia Gresik yang nantinya dilaporkan dalam bentuk “Laporan Praktek Kerja Lapangan”.

2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai proses produksi yang ada di PT. Petrokimia Gresik
3. Mahasiswa mendapatkan kesempatan bersosialisasi dengan pegawai PT. Petrokimia Gresik dan mahasiswa magang industri sehingga dapat menambah wawasan terkait industri pabrik kimia

IV.2 Saran

Sebaiknya mahasiswa yang mengikuti program MBKM harus mempersiapkan dari segi dasar-dasar materi maupun praktik yang telah dipelajari dikampus.